2022-11-29

* AMIR H: Jangan berhenti mengasah nalar
* HUSNA: ada kelas bahasa Arab di Bandung bagi yang mengasah bahasa Arab lebih intensif
* HARISMAN: ajak dan rekrut pembelajar baru untuk ikut aktif terlibat acara pemikiran EL-ALBAAB. Jadilah inspirator Islamisasi pemikiran di circle keluarga, teman, kampus dari setiap orang.
* NAUFAL: Review orang sesuai nama yang tertulis di kertas, tanpa cantumkan nama review
* HARISMAN: (1) Sampaikan perasaan yang dipendam, sedih marah kesal harus tuntas (2) selesai PKU mau ke mana

# KESAN & PESAN

* MAUL: jangan suka diam di tempat, terlibatlah sama kegiatan orang lain. Jangan sungkan minta bantuan, siap membantu setiap saat. Habis ini mau skripsi dan wisuda. Doakan.
* AMIR: Jaga mulut! Tahu kondisi lawan bicara. Habis ini tesis dan nikah.
* HIJRI: Perasaan sensitif, suka gemetar depan perempuan. Biasakan 5S dalam sosialisasi, masih jarang ditemukan di awal PKU. Berusaha sabar, suka over tapi berusaha menahan. Di sini belajar dewasa bersikap. Banyak lapangan perjuangan setelah ini.
* KHOTIMI: suka ga enakan, mengalah tidur demi Amir Reza, mengalah sandal demi Dahlan, balas chat demi jaga perasaan. Kebetulan GANTENG makanya dianggap fkboy. Ga lucu aku diem. Kalau tersinggung bilang aja. Habis ini skripsi dulu.
* ZULHAQ: Habis ini prioritas S2 baru nikah. Ada lagi proyek lain but secret. Yang mau nge chat aku terbuka, silahkan. Ga minat bahas masa lalu, lihat masa depan saja.
* REZAO: setiap mukmin itu saudara, di sini belajar sosialisasi banyak macam orang. Habis ini kerja, nikah, S3.
* ADRYAN: kutulis pengalaman ana di PKU di buku, lihat aja nanti. Cara cinta orang itu beda-beda, tapi saling melengkapi. Husna bagai Plato, Amir kayak Aristo (?!), saya muridnya. Banyak bantuan saat susah nulis, alhamdulillah ACC. Ikut PKU ditentang ibu, karena semester dewa, hingga putus kontak. Ingin mencari pendamping untuk S1 dan S2. Ust Amir adalah kakakku. Ust Husna adalah ortuku.
* HUSNA: merasa tua di sini, maaf jika ada yang tidak berkenan. Biasakan senang memaafkan orang lain, terutama istri. Ke Gontor adalah keinginan istri alumni PIMPIN. Habis ini fokus S2 dan S3.
* UGI: ini penyakit aneh, semoga cepat sembuh dan ada hikmahnya. Cara negur saya memang barbar, meski tidak lama kenal. Habis ini ngajar dan ngurus sapi lagi, ke NASDEM, mau nyaleg. El-Albaab kita dukung dengan ekonomi mandiri, ayo bisnis, sekarang mudah sekali.
* BENI: saya introvert, berusaha untuk mengisi diri dengan yang bermanfaat saja, berusaha serius, suka sendiri di bawah pohon. Logat Bima sulit untuk bicara Indo. Susah menegur dan menyapa. Sebel bet sama Yusuf dan Muqit, dibalas ga mau wkwk. Habis PKU, selesaikan S1, belajar bahasa Arab Inggris, S2, keluar negeri/Jawa.
* DAHLAN: persepsi orang berbeda, ada sikap yang disukai dan tidak. Saya memuji karena jujur dalam hati. Kalau tidak suka, saya mohon maaf. Salut sama Amir H + Reza, banyak kesalehan dan keikhlasan yang belum bisa ditiru. Selalu memilih suka orang lain. Habis PKU ngabdi sambil bekerja, ngurus kuliah adik.
* SALMAN: saya pelaku sekaligus korban dari keusilan, pokoke minta maaf. Lebih mudah pahami feminisme daripada pahami wanita. Mau S2 Filsafat UGM, terjun ke desa, ngurus anak dan bapak2 ibu2 di sekitar rumah.
* MAULIDIN: saya cuek kayak gini, mohon maaf. Saya merasa paling muda dan sering ditindas. Saya anggap itu cara peduli mereka. Baiknya masalah personal diurus dari awal seperti ini, person to person. Habis PKU mau S2.
* SYAHRINAL: ke PKU cari ilmu bukan lain2. Alam adalah sekolah, semua orang adalah guru. PKU saya harap terulang lagi. Mohon maaf jika ada salah ucap dan rasa. Bendahara mohon maaf jika ada uang terselip. Mohon dihalalkan. Habis PKU, lanjut S2 dulu ikut kata ibu, doakan on time.
* HARIS AM: ingin ke Gontor sejak 2008. Kuliah lambat, circle nakal. Susah ngomong tanpa teks. Belum bisa apa-apa, belum bisa kontribusi ke Gontor, bersyukur bisa di sini. Habis PKU, nikah dan kerja.
* YUSUF: mohon maaf ke semua, terutama Kaltimiyun plus Maulidin. Habis PKU rantau lagi.
* MUQIT: aku anak emas kiai, ke sini latihan mikir lagi. Ke sini karena orang tua, banyak berkahnya. Banyak yang jengkel tapi perhatiannya ternyata luar biasa. Jangan jadi pendendam, maafin aja. Habis PKU masuk S2 AFI UNIDA, masih belajar semoga tepat waktu.
* RIDUAN: Mohon maaf banyak kurangnya. Habis PKU, awalnya mau masuk S2 UNIDA, tapi belum direstui keluarga, jadi balik ke Kaltim, balik ngajar, resign, lalu rintis usaha.
* ICA: kamar 2 barbar, tapi berprestasi non-akademis. Ke depan S2 di Solo/Jogja.
* NADA: fokus sudut pandang orang, lupa sudut pandang diri. Worldview tentukan sikap. Sering bertanya bagaimana sudut pandang hingga bersikap demikian. Manusia selalu salah maka dianggap wajar. Hati perlu dijaga, perlu diikat dengan akad. Mohon maaf atas segala salah. Fokus S2, selesai on time dulu, baru nikah.
* ADZKIYA: thanks for all, maaf sering gak bisa ikut kegiatan, susah berbaur. After PKU, fokus S2 di Mantingan, doakan sehat.
* KHILDA: merasa tua umur tapi belum dewasa. Maaf sering cuek dan abai. Mohon dihalalkan jika ada salah. Menasehati baiknya di tempat tersembunyi 4 mata. After PKU, urus rumah dan orangtua.
* RAHMAH: thx for all. Bersyukur bisa belajar di sini. Semoga semua dilancarkan urusannya.
* FARAH: masuk PKU berat, terima kasih diterima baik oleh Reguler. Mohon maaf malas balas chat. Habis PKU, mau ngajar dan nikah. Inshaallah ga *childfree.*
* SLIMIY: gengsi tegur duluan, cuek bodo amat, kalau asik gas roasting. Ga ganggu ya udah. But Welcome to whom start greeting me. Ceplos is my way, mending bersikap pake logika dan bukan emosi. Mohon maaf jika pernah ke-roasting. After PKU ke UNY.
* FIRDA: masuk PKU bisa mengamalkan keikhlasan. AKU TERHARU HUAAAAA. Sedih gaspol, marah tampol. Thanks 4 all. After PKU, tuntas S1 lanjut S2 UNIDA
* TASYA: bangunin Subuh kayak towaf marah2, peace for all. Tidak semua pertanyaan perlu dijawab. PKU mendapat yang dicari, kebahagiaan dalam keluarga. After PKU, ngajar tahfiz, ga langsung S2, mutqin dulu baru lanjut IQT.
* ELIA: awalnya insecure, untung bisa selesai. Terima kasih kamar 1. Ke depan, ke Kaltim, semoga semua selamat dan lancar, abis itu kembali ngajar dan nikah (?)
* IDA: I apologize for all. Ga bisa banyak pikiran. Maaf suka ribut pas mau tidur. Beruntung bisa ke PKU, di prank secara sukarela. Bisa workshop sekaligus healing, meski banyak pusing. After PKU, selesaikan S1 hingga wisuda.
* RITA: terima kasih diterima di PKU. You know me. Saya cerewet ga karuan tapi terlihat pendiam. Maaf, terutama di Jakarta, full drama. After PKU, pray me for my routine, JOBLESS. Give me job, please……….
* CACAMARICAHEYHEY: dulu susah cari circle, di sini mudah dapat teman sefrekuensi. Semoga semua istiqamah kebaikan. After PKU, kerja video animasi sambil kuliah S1.
* AZIMAT: bersyukur banyak yang mengajak shalat di PKU. Circle banyak tapi tidak bisa mengajak ke arah yang lebih baik. Banyak yang bisa jadi panutan, terutama orang-orang ikhlas, bisa banyak bantu tanpa itung2. Sempat nyesel masuk PKU. Maaf banget sama Maulana, suka direpotin. Apologize for all. After PKU, dulu ga suka ngajar, sekarang tertarik psikologi. Mahasiswa HES 2 jika rezeki, pengin nikah juga.
* MIYAH (AIR TUMPAH): ingin sejak 2020 masuk PKU. Menemukan banyak ‘kakak’ yang baik. Thanks for all. Mohon maaf masalah akhawat. After PKU, di rumah bersama orang tua, ingin ngajar, S2 semoga ada rezeki.
* SI NOPAL: i’m ordinary man, everything’s average. Pendidikan terlihat mashaallah, padahal perlu banyak belajar dari yang lain. Thanks for all. Apologize for everything, terutama bangunin subuh. After PKU, nikah dulu baru cari beasiswa lanjut S3. Ngajar di UIN dosen LB. Ngurus lembaga anak2 di rumah.
* AA’ RIDWAN: apologize for all, esp. keliling subuh. Kesel, ngedumel, but no offense. Thanks for all. Suka menerima evaluasi dan masukan. Buta masalah akhawat. Gundah masalah wanita. Banyak yang tidak sesuai rencana. After PKU, pingin S2 ke sini, tapi ke pondok dulu. Antara di UNIDA atau di pondok. Doanya agar tulisan jadi, termasuk kisah di PKU.